

# **PANDUAN RPS (KONTRAK & SAP)**

- **PANDUAN PENGEMBANGAN**
- **SISTEMATIKA**
- **RUBRIK PENILAIAN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2018**

## I. Pendahuluan

### A. Rasional

Program studi Pendidikan Sejarah, Program Studi Pendidikan Antropologi, Program Studi Pendidikan Geografi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan empat program studi di Fakultas Ilmu Sosial Unimed. Sesuai dengan disiplin ilmu yang dikembangkan, fungsi lembaga adalah menghasilkan lulusan peserta didik yang handal dalam bidang Pendidikan masing-masing keilmuan Prodi tersebut.

Fakultas Ilmu Sosial Unimed sebagai lembaga pendidikan juga berusaha menghasilkan produk-produk penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan sejarah yang bermanfaat bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu implementasi dan pengembangan KKNI saat ini merupakan fokus utama masing-masing Prodi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

KKNI adalah Kurikulu yang dapat memenuhi kebutuhan stakeholder. Saat ini KKNI telah diterapkan diberbagai perguruan tinggi. Salah satu komponen penting dalam KKNI adalah RPS. RPS merupakan acuan implementasi proses pembelajaran/perkuliahahan dalam setiap semester. Oleh karena itu perlu di susun pedoman/panduan penyusunan RPS agar terdapat keseragaman RPS di Jurusan/Prodi. Adapun latar belakang pentingnya penyusunan RPS, antara lain :

1. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang direncanakan dan disusun.
2. Perguruan tinggi harus mempunyai kurikulum yang baku, baik untuk pedoman pembelajaran, kepentingan akreditasi maupun kepentingan dalam kerjasama dengan pihak luar.
3. Pelaksanaan perkuliahan harus berdasarkan kurikulum yang disusun dan direncanakan dengan baik.
4. Kurikulum yang direncanakan harus mencakup silabus/*course outline*, rencana pembelajaran Semester (RPS), materi ajar, dan *hand-out*.
5. Hampir 90% dosen Unimed telah mengikuti pelatihan tentang cara mendesain pembelajaran termasuk di dalamnya tentang penyusunan silabus (*course*

*outline*), rencana pembelajaran (*lesson plan*), materi ajar dan *hand-out*. Namun demikian, hal-hal tersebut memerlukan pengembangan dan penyempurnaan terus menerus dengan menyesuaikan model yang dikembangkan oleh DIKTI.

6. Semua dosen Unimed sudah memiliki Satuan Acara Perkuliahan (SAP) namun belum disesuaikan dengan format RPS dan kurang dilakukan *update*.
7. Penyusunan kontrak dan RPS sangat strategis untuk (1) menunjukkan kesiapan dosen dalam mengajar pada setiap tatap muka, (2) pengembangan materi menjadi *hand out* dan bahan ajar, dan (3) sebagai acuan dalam monitoring dan evaluasi PBM.

Pedoman penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini dibuat dengan maksud menyeragam bentuk penyaji rencana pembelajaran dan membantu dosen dalam menyusun rencana pembelajaran yang sistematis sesuai dengan matakuliah yang diampu. Pedoman ini dirancang dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Agar mendapatkan RPS yang bermutu, maka proses penyusunannya dimulai oleh dosen, selanjutnya RPS tersebut diperiksa oleh ketua koordinatorbidang keahlian/mata kuliah baik format maupun isinya. Selanjutnya RPS tersebut harus mendapat persetujuan dari ketua program studi kemudian disahkan oleh Dekan. RPS yang sudah disahkan oleh Dekan tersebut dijadikan acuan oleh dosen dalam menyusun materi ajar. Dengan proses pembuatan RPS yang bermutu maka akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan. Pedoman ini, selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan yang baku oleh dosen dalam menyusun rencana pembelajaran yang sistematis mengacu pada SNPT di lingkungan Universitas Negeri Medan.

## B. Tujuan

Tujuan khusus penyusunan panduan kontrak dan RPS ini adalah :

1. Mendorong dosen untuk mendesain pembelajaran berbasis pada silabus dan RPS sesuai dengan format yang telah ditentukan.
2. Mendorong dosen untuk mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum yang berkelanjutan berbasis KKNI.

## C. Ruang Lingkup

Pedoman ini dapat digunakan untuk menyusun kontrak dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk jenjang S-1.

## D. Alur Proses Pembuatan Kontrak dan Rencana Pembelajaran Semester

| No | Uraian Kegiatan  | Pelaksana |                |                        |       |
|----|--|-----------|----------------|------------------------|-------|
|    |  | Dekan     | Ketua Prodi    | Koordinator Matakuliah | Dosen |
| 1  | Dekan menginstruksikan kepada ketua prodi mengenai pembuatan Kontrak dan RPS           |           |                |                        |       |
| 2  | Ketua Prodi membuat surat usulan tim penyusunan RPS kepada Dekan                       |           |                |                        |       |
| 3  | Dekan menindaklanjuti permintaan ketua prodi dengan menerbitkan surat Tugas kepada tim |           |                |                        |       |
| 4  | Ketua Prodi rapat dengan dosen memberikan arahan penyusunan Kontrak dan RPS            |           | <br>ya / Tidak |                        |       |
| 5  | Proses pembuatan Kontrak dan RPS oleh Dosen  |           |                |                        |       |
| 6  | Kontrak dan RPS diperiksa oleh Koordinator Mata kuliah                                 |           |                |                        |       |
| 7  | Kontrak dan RPS disetujui oleh Ketua Prodi dengan paraf Sekjur                         |           | <br>Ya / Tidak |                        |       |
| 8  | Kontrak dan RPS disetujui oleh Dekan dengan paraf Wadep I                              |           |                |                        |       |
| 9  | Pembuatan SK Kontrak dan RPS oleh Dekan disampaikan kepada Ketua Prodi                 |           |                |                        |       |
| 10 | Sosialisai Kontrak dan RPS oleh Ketua Prodi kepada Dosen dan Mahasiswa                 |           |                |                        |       |

## **E. Sistematika Pengisian RPS**

### **1. Mengisi form Identitas Matakuliah**

- a) **Nama Program Studi** : diisi sesuai dengan program studi dimana suatu mata kuliah diajarkan
- b) **Nama mata kuliah** : diisi matakuliah yang tercantum di kurikulum program studi
- c) **Kode mata kuliah** : Diisi kode matakuliah sesuai dengan kode yang ada di kurikulum
- d) **Beban SKS** : Diisi sesuai dengan jumlah SKS matakuliah pada kurikulum
- e) **Semester** : Diisi sesuai dengan waktu suatu mata kuliah diajarkan dapat dilihat pada kurikulum.
- f) **Mata kuliah prasyarat** : diisi matakuliah yang harus diambil sebelum mata kuliah ini.

### **2. Mengisi Capaian Pembelajaran**

Tulislah capaian pembelajaran matakuliah pada lembaran format RPS yang telah ditetapkan. Capaian pembelajaran matakuliah harus terkait dengan kompetensi yang telah ditetapkan oleh suatu program studi. Capaian pembelajaran terdiri dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan serta harus memperhatikan kesetaraan dengan jenjang pendidikan yang dirumuskan dalam KKNI.

### **3. Mengisi Indikator capaian Pembelajaran**

Tulislah rumusan Indikator Capaian Pembelajaran pada lembaran format RPS dengan mengacu peta kompetensi yang telah disusun. Kemampuan akhir berkaitan dengan bahan kajian dan teknik penilaian yang telah ditetapkan. Cara menyusun kemampuan akhir dimulai dengan kata kerja operasional yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dirumuskan dalam taksonomi Bloom. Tulislah indikator capaian pembelajaran pada lembaran RPS.

### **4. Mengisi Bahan Kajian**

Tulislah bahan kajian pada lembaran RPS sesuai dengan peta konsep yang telah disusun.

## **5. Mengisi Model/Pendekatan/Metode pembelajaran**

Model pembelajaran yang ditulis pada lembaran RPS adalah model pembelajaran yang dipilih karena sesuai dengan materi bahan kajian yang akan disampaikan. Tulislah waktu (pertemuan) yang disediakan sesuai dengan bahan kajian yang telah ditetapkan dengan memperhatikan capaian pembelajaran.

## **6. Mengisi Tagihan**

Mengisi tagihan sesuai dengan 6 item yang telah di sepakati di lingkungan Universitas Negeri Medan.

## **7. Mengisi Kriteria Penilaian**

Perumusan penilaian harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan akhir yang diinginkan. Lihat Kriteria dan Rubrik Penilaian.

## **8. Tulis daftar referensi**

Tata urutan dimulai dengan menuliskan nama pengarang, tahun, judul buku, kota dan nama penerbit. Contoh:

Kartodirdjo, Sartono. (2014). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari Emporium sampai Imperium*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

## Lampiran 1

### RENCANA PROGRAM SEMESTER (RPS)

#### A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Program Studi :
2. Nama Mata Kuliah :
3. Semester :
4. Jumlah SKS :
5. Dosen Pengampu :

#### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### C. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### D. BAHAN KAJIAN

#### E. MODEL/PENDEKATAN/METODE PEMBELAJARAN

#### F. TAGIHAN

| JENIS TAGIHAN |                      |                         |              |               |         |
|---------------|----------------------|-------------------------|--------------|---------------|---------|
| TUGAS RUTIN   | CRITICAL BOOK REVIEW | CRITICAL JOURNAL REVIEW | REKAYASA IDE | MINI RESEARCH | PROJECT |
|               |                      |                         |              |               |         |

#### G. KRITERIA PENILAIAN

#### H. REFERENSI/SUMBER BACAAN

Medan,  
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Perwakilan  
Mahasiswa

Nama Dosen  
NIP.

1. Nama Mahasiswa  
NIM.

2. Nama Mahasiswa  
NIM.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi

Nama Kajur  
NIP.

## LAMPIRAN RUBRIK PENILAIAN

### FORMAT PENILAIAN MAKALAH

| LAPORAN                          | ASPEK                                  | KRITERIA   |  |  |  | NILAI |
|----------------------------------|--|--|--|--|--|-------|
|                                  |  | 4  | 3  | 2  | 1  |       |
| A<br>ISI (60%)                   | 1. Pendahuluan                         | Sistimatis.<br>Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai. | Tidak sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.        | Sistimatis.<br>Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai. | Tidak sistimatis.<br>Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai. |       |
|                                  | 2. Pembahasan Materi                   | Lengkap, sesuai dan menyeluruh                             | Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh                              | Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh                          | Tidak lengkap dan tidak seauai, tidak menyeluruh                       |       |
|                                  | 3. Simpulan                            | Menjawab tujuan, singkat dan padat                         | Menjawab tujuan tidak singkat dan padat                              | Tidak menjawab tujuan, singkat dan pada                          | Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat                         |       |
|                                  | 4. Daftar Pustaka                      | Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), disertakan 3 jurnal | Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi disertakan 2 jurnal | Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), disertakan 1 jurnal | Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), tidak disertakan jurnal   |       |
| NILAI ISI (60%) = SKOR ISI x 60% |  |  |  |  |  |       |
| B<br>UMUM                        | 1. Sistematika Laporan                 | Sistematik dan lengkap                                     | Lengkap, tidak sistematik  | Sistematik, tidak lengkap  | Tidak sistematik, tidak lengkap  |       |
|                                  | 2. Isi Laporan                         | Pembahasan mendetail, bahasa komunikatif                   | Pembahasan mendetail, bahasa tidak komunikatif                       | Pembahasan tidak mendetail, bahasa komunikatif                   | Pembahasan tidak mendetail, bahasa tidak komunikatif                   |       |
|                                  | 3. Ketepatan waktu Pengumpulan Laporan | Sesuai dengan waktu yang ditentukan                        | Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan                          | Terlambat 2-3 hari dari waktu yang ditentukan                    | Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan                           |       |



$NILAI\ UMUM\ (40\%) = SKOR\ UMUM \times 40\%$

$Nilai\ Akhir = (Nilai\ A + Nilai\ B)/14.4 \times 100$

### FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

| No | Aspek yang dinilai                   | Kriteria   | Skor |
|----|--------------------------------------|--|------|
| 1  | Kemampuan bekerjasama dalam kelompok | Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok                | 5    |
|    |                                      | Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok             | 4    |
|    |                                      | Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok     | 3    |
|    |                                      | Hanya mampu bekerja secara individu                            | 2    |
|    |                                      | Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain   | 1    |
| 2  | Kemampuan berkomunikasi secara lisan | Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas                     | 5    |
|    |                                      | Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas           | 4    |
|    |                                      | Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar           | 3    |
|    |                                      | Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas              | 2    |
|    |                                      | Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas               | 1    |
| 3  | Kemampuan mengajukan pertanyaan      | Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas           | 5    |
|    |                                      | Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas | 4    |
|    |                                      | Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar | 3    |
|    |                                      | Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas    | 2    |
|    |                                      | Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas     | 1    |
| 4  | Kemampuan menjawab pertanyaan        | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas               | 5    |
|    |                                      | Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas     | 4    |
|    |                                      | Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar     | 3    |
|    |                                      | Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas        | 2    |
|    |                                      | Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas         | 1    |

|                                     |                                   |  |   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|--|---|
| 5                                   | Kemauan menghargai pendapat teman | Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.   | 5 |
|                                     |                                   | Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat | 4 |
|                                     |                                   | Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain                                    | 3 |
|                                     |                                   | Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.  | 2 |
|                                     |                                   | Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.   | 1 |
| <b>NILAI = Jumlah Skor/25 x 100</b> |                                   |  |   |

### RUBRIK PENILAIAN CRITICAL BOOK REVIEW

| Kriteria Penilaian                    | Skala Penilaian   |   |   |   |  |   |
|---------------------------------------|---|---|---|---|--|---|
|                                       | Muncul (emerging)   |   | Mengembangkan (Developing)  |   | Penguasaan (Mastering)   |   |
| Ringkasan masalah, pertanyaan dan isu | Tidak berusaha atau gagal untuk mengidentifikasi dan meringkas masalah secara akurat  |   | Merangkum masalah dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang salah atau membingungkan. Rincian penting tampak hilang atau tidak jelas (kabur).  |   | Mengidentifikasi masalah dengan jelas, aspek implicit masalah dipertimbangkan; Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang tidak terpisahkan untuk menganalisis masalah.   |   |
|                                       | 1   | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |
| Mempertimbangkan Konteks dan Asumsi   | Menganalisis masalah dengan ruang lingkup dan konteks tidak jelas. Tidak mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah. Tidak mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, menyikapi etika dimensi yang mendasari masalah |   | Menganalisis masalah dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, tetapi kurang mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah |   | Menganalisis masalah dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas, dengan dukungan berbagai referensi yang relevan. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah |   |
|                                       | 1   | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |
| Berkomunikasi perspektif sendiri,     | Menyajikan dugaan sendiri, tetapi hasil adopsi, tidak didukung argumen yang kuat. Membenarkan hipotesis sendiri, gagal untuk memperjelas hipotesis dengan argumen sendiri. Gagal untuk  |   | Menyajikan hipotesis sendiri, murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argumen yang kuat dan konsisten. Membenarkan hipotesis sendiri tanpa mengesampingkan pandangan lain. Hipotesis umumnya jelas,                                      |   | Menyajikan hipotesis sendiri, murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argumen yang kuat dan konsisten. Tepat mengidentifikasi hipotesisnya nya sendiri, menggambar dukungan dari pengalaman dan informasi.  |   |
|                                       | 1   | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |

|   |   |          |  |          |   |          |
|---|---|----------|--|----------|---|----------|
| hipotesis, atau dugaan                          | membenarkan pendapat sendiri atau hipotesis tidak jelas.  |          | meskipun bertolak belakang terhadap hipotesis yang diajukan sendiri.   |          | Membenarkan pandangan sendiri sementara mengintegrasikan interpretasi sebaliknya. Hipotesis menunjukkan pemikiran dapat diterima  |          |
|   | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b>  | <b>6</b> |
| Analisis Data Pendukung dan bukti               | Tidak ada data dan bukti yang didukung referensi yang pilih secara selektif. Mengulangi informasi tanpa pertanyaan atau menolak bukti tanpa argumen yang jelas. Tidak membedakan antara fakta dan opini. Bukti pernyataan yang disajikan terlalu sempit, tidak pantas atau tidak berhubungan dengan topik               |          | Menunjukkan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengevaluasi referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menggunakan bukti selektif, membedakan fakta dari opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi. Bukti yang disajikan tepat dan lengkap meskipun eksplorasi rutin                      |          | Data pendukung dan bukti seleksi referensi dengan analisis yang akurat. Memeriksa bukti dan pertanyaan secara akurat dan mempertimbangkan relevansi. Mengakui keterbatasan bukti yang disajikan. Urutan presentasi mencerminkan organisasi ide yang jelas, mensubordinasi untuk kepentingan dan dampak  |          |
|   | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b>  | <b>6</b> |
| Menggunakan Perspektif dan dugaan lainnya       | Memandang masalah dari perspektif tunggal dan gagal untuk mendiskusikan perspektif orang lain. Mengadopsi ide tunggal dengan sedikit pertanyaan. Alternatif tidak terintegrasi dan tidak jelas. Menghindari ide tidak menyenangkan. Memperlakukan posisi lain secara dangkal. Tidak ada bukti penilaian argumen sendiri |          | Mulai berhubungan pandangan alternatif. Mengintegrasikan dari beberapa sudut pandang, namun masih terbatas. Mungkin melebih-lebihkan pertentangan atau memberhentikan pandangan alternatif secara tiba-tiba. Analisis pandangan lain sebagian besar akurat. Beberapa bukti penilaian argumen sendiri tersedia. |          | Membahas perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dengan berbagai sumber untuk memenuhi syarat analisis. Pemanfaatan contoh-contoh dan argumen analogi sangat efektif untuk pemahaman. Jelas membenarkan pandangan sendiri dengan mempertimbangkan pandangan/ide lain. Analisis posisi lain sangat akurat dan lengkap. Bukti dari refleksi dan penilaian argumen sendiri sangat lengkap |          |
|   | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b>  | <b>6</b> |
| Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi | Gagal untuk mengidentifikasi kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi, atau kesimpulan terlalu sederhana atau terlalu ringkas. Kesimpulan yang mutlak, dan mungkin atribut kesimpulan otoritas eksternal.   |          | Kesimpulan mempertimbangkan bukti konsekuensi memperluas satu masalah. Presents implikasi yang dapat mempengaruhi orang lain atau Masalah. Menyajikan kesimpulan karena hanya longgar terkait dengan konsekuensi. Implikasi mungkin termasuk referensi samar untuk kesimpulan pengkajian penelitian            |          | Mengidentifikasi dan membahas kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi. Mempertimbangkan konteks, asumsi, dan bukti. Memenuhi syarat pernyataan sendiri. Konsekuensinya dipertimbangkan dan terintegrasi. Implikasi yang dikembangkan dan mempertimbangkan ambiguitas   |          |

|   |   |          |   |          |   |          |
|---|---|----------|---|----------|---|----------|
|   | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b>  | <b>4</b> | <b>5</b>  | <b>6</b> |
| Berkomunikasi Efektif                                   | Di banyak tempat, bahasa mengaburkan makna. Tata bahasa, sintaksis, atau kesalahan lainnya yang mengganggu atau diulang-ulang. Sedikit bukti dari pernyataan. Gaya tidak konsisten atau tidak relevan. Analisis tidak fokus dan kurang terorganisir; tidak memiliki koneksi logis dari ide-ide. Sajian tugas tidak mengikuti format disediakan, tidak konsisten. Beberapa sumber yang digunakan tidak dirujuk dengan benar. |          | Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif, meskipun mungkin ada beberapa masalah pemaknaan yang sulit dimengerti dan bias. Analisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan baik, meskipun penyampaiannya secara mekanistik. Penyajian mengikuti format yang disediakan meskipun kadang tidak konsisten. Kebanyakan sumber yang dikutip dan digunakan dengan benar |          | Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif. Analisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami. Kesalahan yang minimal. Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten. Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argumen dan bukti pemecahan masalah. |          |
|   | <b>1</b>  | <b>2</b> | <b>3</b>  | <b>4</b> | <b>5</b>  | <b>6</b> |
| <b>SKOR TOTAL = jumlah skor /42 x 100 = Nilai Akhir</b> |   |          |   |          |   |          |

### RUBRIK PENILAIAN CRITICAL RESEARCH/JOURNAL REVIEW

| Aspek Penilaian                             | Skala Penilaian  |          |  |          |  |          |
|---|--|----------|--|----------|--|----------|
|   | Muncul (emerging)  |          | Mengembangkan (Developing)   |          | Penguasaan (Mastering)   |          |
| Ringkasan latar belakang masalah penelitian | Tidak berusaha atau gagal untuk mengidentifikasi latar belakang masalah penelitian secara akurat   |          | Merangkum latar belakang masalah penelitian dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang salah atau membingungkan. Rincian penting tampak hilang atau tidak jelas (kabur).   |          | Mengidentifikasi latar belakang masalah penelitian dengan jelas, aspek implicit masalah dipertimbangkan; Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang tidak terpisahkan untuk menganalisis masalah.   |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b> | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b>   | <b>6</b> |
| Mempertimbangkan Konteks dan Asumsi         | Menganalisis masalah dengan ruang lingkup dan konteks tidak jelas. Tidak mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah penelitian. Tidak mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, menyikapi etika dimensi yang mendasari masalah |          | Menganalisis masalah penelitian dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah penelitian. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, tetapi kurang mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah penelitian |          | Menganalisis masalah penelitian dengan ruang lingkup dan konteks yang jelas, dengan dukungan berbagai referensi yang relevan. Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah masalah penelitian. Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah penelitian. |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b> | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b>   | <b>6</b> |

|   |  |  |  |          |          |          |
|---|--|--|--|----------|----------|----------|
| Berkomunikasi<br>perspektif<br>sendiri,<br>hipotesis,<br>atau<br>dugaan | Menyajikan posisi sendiri, tetapi hasil adopsi, tidak memiliki argumen yang kuat. Membenarkan posisi sendiri, gagal untuk memperjelas posisi relatif terhadap argumen sendiri. Gagal untuk membenarkan pendapat sendiri atau hipotesis tidak jelas.  | Menyajikan posisi sendiri, yang mencakup beberapa pemikiran asli dengan argumen yang kuat dan konsisten. Membenarkan posisi sendiri tanpa mengesampingkan pandangan lain. Posisi umumnya jelas, meskipun kesenjangan terjadi terhadap hipotesis yang diajukan sendiri.   | Menyajikan posisi sendiri, yang mencakup beberapa pemikiran asli dengan argumen yang kuat dan konsisten. Tepat mengidentifikasi posisinya sendiri, menggambar dukungan dari pengalaman dan informasi tidak dari sumber yang ditugaskan. Membenarkan pandangan sendiri sementara mengintegrasikan interpretasi sebaliknya. Hipotesis menunjukkan pemikiran dapat diterima   |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Analisis Data<br>Pendukung<br>dan bukti                                 | Tidak ada data dan bukti yang didukung referensi yang dipilih secara selektif. Mengulangi informasi tanpa pertanyaan atau menolak bukti tanpa argumen yang jelas. Tidak membedakan antara fakta dan opini. Bukti pernyataan yang disajikan terlalu sempit, tidak pantas atau tidak berhubungan dengan topik                        | Menunjukkan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengevaluasi referensi penelitian untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menggunakan bukti selektif, membedakan fakta dari opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi. Bukti yang disajikan tepat dan lengkap meskipun eksplorasi rutin   | Data pendukung dan bukti seleksi referensi penelitian dengan analisis yang akurat. Memeriksa bukti dan pertanyaan secara akurat dan mempertimbangkan relevansi. Mengakui keterbatasan bukti yang disajikan. Urutan presentasi mencerminkan organisasi ide yang jelas, mensubordinasi untuk kepentingan dan dampak  |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Menggunakan<br>Perspektif<br>dan posisi<br>lainnya                      | Memandang masalah penelitian dari perspektif tunggal dan gagal untuk mendiskusikan perspektif orang lain. Mengadopsi ide tunggal dengan sedikit pertanyaan. Alternatif tidak terintegrasi dan tidak jelas. Menghindari ide tidak menyenangkan. Memperlakukan posisi lain secara dangkal. Tidak ada bukti penilaian argumen sendiri | Mulai berhubungan pandangan alternative dalam mengkaji masalah penelitian. Mengintegrasikan dari beberapa sudut pandang, namun masih terbatas. Mungkin melebih-lebihkan pertentangan atau memberhentikan pandangan alternative secara tiba-tiba. Analisis pandangan lain sebagian besar akurat. Beberapa bukti penilaian argumen sendiri tersedia. | Membahas perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dengan berbagai sumber untuk memenuhi syarat analisis masalah penelitian. Pemanfaatan contoh-contoh dan argumen analogi sangat efektif untuk pemahaman. Jelas membenarkan pandangan sendiri dengan mempertimbangkan pandangan/ide lain. Analisis posisi lain sangat akurat dan lengkap. Bukti dari refleksi dan penilaian argumen sendiri sangat lengkap |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |

|   |  |  |  |          |          |          |
|---|--|--|--|----------|----------|----------|
| Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi         | Gagal untuk mengidentifikasi kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi, atau kesimpulan terlalu sederhana atau terlalu ringkasan. Kesimpulan yang mutlak, dan mungkin atribut kesimpulan otoritas eksternal.  | Kesimpulan mempertimbangkan bukti konsekuensi memperluas satu masalah penelitian. Presents implikasi yang dapat mempengaruhi orang lain atau Masalah. Menyajikan kesimpulan karena hanya longgar terkait dengan konsekuensi. Implikasi mungkin termasuk referensi samar untuk kesimpulan   | Mengidentifikasi dan membahas kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi. Mempertimbangkan konteks, asumsi, dan bukti. Memenuhi syarat pernyataan sendiri. Konsekuensinyadipertimbangkan dan terintegrasi. Implikasi yang dikembangkan dan mempertimbangkan ambiguitas   |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Berkomunikasi Efektif                                   | Di banyak tempat, bahasa mengaburkan makna. Tata bahasa, sintaksis, atau kesalahan lainnya yang mengganggu atau diulang-ulang. Sedikit bukti dari pernyataan. Gaya tidak konsisten atau tidak relevan. Analisis tidak fokus dan kurang terorganisir; tidakmemiliki koneksilogis dari ide-ide. Sajian tugas tidak mengikuti format disediakan, tidak konsisten . Beberapa sumber yang digunakan tidak dirujuk dengan benar. | Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif, meskipun mungkin ada beberapa masalah pemaknaan yang sulit dimengerti dan bias. Anaisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan baik, meskipun penyampaiannya secara mekanistik. Penyajian mengikuti format yang disediakan meskipun kadang tidak konsisten. Kebanyakan sumber yang dikutip dan digunakan dengan benar | Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif. Anaisis masalah dan ide-ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami. Kesalahan yang minimal. Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten. Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argumen dan bukti pemecahan masalah. |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>   | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| <b>SKOR TOTAL = jumlah skor /42 x 100 = Nilai Akhir</b> |  |  |  |          |          |          |

## **RUBRIK PENILAIAN REKAYASA IDE**

| Aspek Penilaian         | Penilaian Kinerja  |   |   |   |  |   |
|-------------------------|--|---|---|---|--|---|
|                         | Perlu Perbaikan  |   | Kompeten  |   | Teladan  |   |
| Ide/Gagasan             | Gagasan yang diajukan tidak menarik, kurang aktual, dan tidak bermanfaat.  |   | Gagasan yang diajukan menarik, aktual, tetapi kurang bermanfaat.  |   | Gagasan yang diajukan orisinal, menarik, aktual, dan sangat bermanfaat.  |   |
|                         | 1  | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |
| Konten                  | Penyajian konten tidak jelas, tidak akurat, dan/atau tidak cukup argumen mendukung ide utama; cakupan konten hanya menampilkan pengetahuan dasar; memberikan wawasan yang sempit bagi pembaca                  |   | Penyajian konten cukup jelas, akurat, dan/atau cukup argumen mendukung ide utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan cukup mendalam; menambah wawasan yang cukup bagi pembaca   |   | Penyajian konten sangat jelas, akurat, dan/atau argumen yang kuat mendukung ide utama; cakupan konten menampilkan pengetahuan yang sangat mendalam; mengandung inovasi yang tinggi.  |   |
|                         | 1  | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |
| Pengorganisasian Konten | Informasi / konten tidak terorganisir dan penyajian kurang logis; topik / paragraf sering terputus-putus dan tidak runtut; pembaca tidak dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan kehilangan makna |   | Informasi / konten cukup terorganisir dan disajikan secara logis; topik / paragraf tidak terputus-putus dan tetapi kurang runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas |   | Informasi / konten sangat terorganisir dan disajikan secara logis; topik / paragraf tidak terputus-putus dan runtut; pembaca dapat mengidentifikasi garis penalaran penyajian dan dapat menangkap inti sajian dengan jelas |   |
|                         | 1  | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |
| Gaya Penulisan          | Penyampaian informasi bertele-tele; tidak fokus pada gagasan utama, dan kurang menarik perhatian pembaca; pembaca menemukan kesulitan untuk memahami ide utama; tidak konsisten dalam penyampaian informasi    |   | Penyampaian informasi fokus pada ide utama, cukup menarik perhatian pembaca; pembaca menemukan tidak kesulitan untuk memahami ide yang dikaji; tetapi bertele-tele dan tidak konsisten dalam penyampaian informasi.                     |   | Penyampaian informasi fokus pada ide utama, cukup menarik perhatian pembaca; pembaca menemukan tidak kesulitan untuk memahami ide yang dikaji; tidak bertele-tele dan konsisten dalam penyampaian informasi.               |   |
|                         | 1  | 2 | 3   | 4 | 5  | 6 |



|   |  |   |  |          |          |          |
|---|--|---|--|----------|----------|----------|
| Penggunaan Referensi                                    | Sebagian besar referensi yang digunakan tidak relevan; setiap kutipan atau materi yang disajikan tidak valid; kebanyakan informasi/ konten/ bukti berasal dari sumber-sumber yang tidak valid (kurang terpercaya)              | Sebagian besar referensi yang digunakan relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, kebanyakan informasi/ konten/ bukti berasal dari sumber-sumber yang valid   | Semua referensi yang digunakan sangat relevan, setiap kutipan atau materi yang disajikan valid, semua informasi/ konten/bukti berasal dari sumber-sumber (jurnal, penelitian, buku) terpercaya dan <i>up to date</i>     |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>  | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Format  | Tulisan tidak mengikuti format yang disediakan, banyak kesalahan dalam menggunakan format APA  | Tulisan mengikuti format yang disediakan, sedikit kesalahan dalam menggunakan format APA  | Tulisan mengikuti format yang disediakan, tidak ditemukan kesalahan dalam menggunakan format APA   |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>  | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Keterampilan komunikasi secara tertulis                 | Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca tidak mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang tidak memadai, penyampaian informasi tidak efektif   | Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang memadai; penyampaian informasi cukup efektif  | Penyampaian informasi secara lugas; Tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, tanda baca mengikuti aturan bahasa Indonesia yang baik; keterampilan menulis yang baik, penyampaian informasi sangat efektif                   |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>  | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| Keterampilan Integrasi                                  | Memiliki keterampilan yang rendah dalam memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir terkait dengan ide sulit dipahami; tidak memberikan rekomendasi bagi pembaca; kurang tepat menuliskan implikasi dari gagasan. | Memiliki keterampilan yang cukup memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir dalam praktek yang terkait dengan ide mudah dipahami; memberikan rekomendasi bagi pembaca; kurang tepat menuliskan implikasi dari gagasan | Memiliki keterampilan yang cukup memadu data, fakta, informasi relevan; kerangka berpikir dalam praktek yang terkait dengan ide mudah dipahami; memberikan rekomendasi bagi pembaca; implikasi dari gagasan sangat jelas |          |          |          |
|   | <b>1</b>   | <b>2</b>  | <b>3</b>   | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> |
| <b>SKOR TOTAL = jumlah skor /48 x 100 = Nilai Akhir</b> |  |   |  |          |          |          |

## FORMAT PENILAIAN LAPORAN MINI RESEARCH

| Kriteria/Skor        | 4  | 3  | 2  | 1   | 0  |
|----------------------|--|--|--|---|--|
| Judul                | Ringkas, tepat, sesuai dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis  | Ringkas, cukup sesuai dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis   | Tidak ringkas, tapi kalimatnya cukup sesuai dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis | Ringkas/tidak ringkas, kalimatnya hanya berhubungan sebagian dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis | Tidak berhubungan sama sekali dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis |
| Latar belakang       | Latar belakang mendukung permasalahan, memuat semua kriteria latar belakang (alasan pemilihan masalah, telaah pustaka atau komentar mengenai tulisan yang berhubungan dengan masalah, manfaat praktis, dan perumusan masalah pokok dalam bentuk pertanyaan yang dapat membangkitkan perhatian) dan diurai dengan jelas | Latar belakang cukup Mendukung permasalahan, memuat semua kriteria dan diurai cukup jelas atau latar belakang hanya memuat 3 kriteri | Latar belakang kurang Mendukung permasalahan, hanya memuat 2 kriteria                  | Latar belakang kurang mendukung permasalahan, hanya memuat 1 kriteri                                    | Tanpa latar belakang   |
| Rumusan Permasalahan | Menarik, baru, nampak ada kreativitas, dan dapat diaplikasikan untuk pembelajaran mahasiswa  | Menarik, kreatif walau bukan suatu yang baru, dan dapat diaplikasikan untuk pembelajaran mahasiswa                                   | Cukup menarik, tapi cukup rumit untuk diaplikasikan dalam pembelajaran mahasiswa       | Kurang menarik  | Tanpa rumusan permasalahan   |

|                                    |  |  |  |  |                               |
|------------------------------------|--|--|--|--|-------------------------------|
| Hipotesis                          | Hipotesis dinyatakan secara tepat, spesifik, mengidentifikasi kedua variabel dan dapat diuji   | Hipotesis dikembangkan secara cukup tepat, mengidentifikasi kedua variable, dapat diuji, tapi tidak spesifik                       | Hipotesis dikembangkan sebagian-sebagian dengan beberapa hubungan  | Hipotesis terdapat kekurangan atau cacat yang besar dan atau tidak relevan                           | Tidak ada usaha untuk membuat |
| Metode Pengumpul Data              | Data yang signifikan dikumpulkan sangat efisien dan dengan cara yang tepat. Data dicatat dengan akurat dan disajikan menggunakan metoda yang tersusun dan sangat relevan | Sejumlah data yang masuk dikumpulkan dalam keadaan yang sesuai. Data dicatat dan disajikan dengan menggunakan metoda yang tersusun | Pengumpulan data dilakukan secara minim. Data dicatat dan disajikan tapi tidak tersusun                              | Pengumpulan data tidak sesuai. Data tidak dicatat atau disajikan secara tersusun                     | Tidak ada usaha membuat       |
| Analisis Data                      | Analisis dilakukan dengan tepat menggunakan alat (statistik/matematik) dan menyertakan rujukan hasil penelitian )  | Analisis dilakukan dengan tepat menggunakan alat (statistik/matematik) tanpa menyertakan rujukan hasil penelitian                  | Analisis dilakukan dengan statistik/matematik sederhana  | Analisis kurang tepat  | Tidak ada usaha membuat       |
| Kesimpulan                         | Kesimpulan memberikan penjelasan yang jelas sekali dari hasil, dan berhubungan langsung dengan pertanyaan atau hipotesis   | Kesimpulan memberikan penjelasan yang masuk akal dari hasil dan cukup sesuai dengan pertanyaan atau hipotesis                      | Kesimpulan kurang memberikan penjelasan dari hasil dan hanya sedikit memberikan hubungan dengan pertanyaan/hipotesis | Kesimpulan tidak memberikan penjelasan dari hasil dan tidak ada hubungan dengan pertanyaan/hipotesis | Tidak ada usaha membuat       |
| Rekomendasi                        | Rekomendasi jelas, baik, konsisten dengan penemuan percobaan dan dipertahankan dengan baik   | Rekomendasi masuk akal dan konsisten dengan penemuan percobaan dan dipertahankan dengan baik                                       | Rekomendasi tidak konsisten dengan penemuan dan ada pembelaan pertahanan   | Rekomendasi tidak ada hubungan dengan penemuan dan miskin pertahanan                                 | Tidak ada usaha membuat       |
| <b>NILAI = skor total/32 x 100</b> |  |  |  |  |                               |

### FORMAT PENILAIAN PROSES PROYEK

| No                                 | Aspek   | Skor |   |   |   |   |
|------------------------------------|---|------|---|---|---|---|
|                                    |   | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1                                  | Perencanaan :<br>1. Persiapan<br>2. Rumusan judul   |      |   |   |   |   |
| 2                                  | Pelaksanaan<br>1. Sistematika penulisan<br>2. Keakuratan sumber data/informasi<br>3. Kuantitas sumber data<br>4. Analisis data<br>5. Penarikan kesimpulan |      |   |   |   |   |
| 3                                  | Laporan proyek<br>1. Performans<br>2. Presentasi dan penguasaan   |      |   |   |   |   |
| <b>Nilai = skor total/45 x 100</b> |   |      |   |   |   |   |

### FORMAT PENYELESAIAN PROYEK

| Komponen yang dinilai | Kriteria  | Skor |
|-----------------------|---|------|
| Topik                 | Sesuai materi pembelajaran, orisinal, konstektual                   | 5    |
|                       | Sesuai materi pembelajaran, orisinal, tidak konstektual             | 4    |
|                       | Sesuai materi pembelajaran, tidak orisinal, konstektual             | 3    |
|                       | Sesuai materi pembelajaran, tidak orisinal, tidak konstektual       | 2    |
|                       | Tidak sesuai materi pembelajaran, tidak orisinal, tidak konstektual | 1    |
| Diagram Proyek        | Mencerminkan hubungan, ada peluang penemuan                         | 5    |
|                       | Mencerminkan hubungan, tidak ada peluang penemuan                   | 4    |
|                       | Kurang mencerminkan hubungan, ada peluang penemuan                  | 3    |

|                       |  |   |
|-----------------------|--|---|
|                       | Kurang mencerminkan hubungan, ada peluang penemuan                   | 2 |
|                       | Tidak membuat diagram  | 1 |
| Tahapan proses Proyek | Lengkap, sistematis, metodologis                                     | 5 |
|                       | Lengkap, kurang sistematis, metodologis                              | 4 |
|                       | Lengkap, sistematis, kurang metodologis                              | 3 |
|                       | Lengkap, kurang sistematis, kurang metodologis                       | 2 |
|                       | Kurang lengkap, kurang sistematis, kurang metodologis                | 1 |
| Monitoring            | Sesuai tahapan proyek, jadwal jelas, ada lembar kemajuan             | 5 |
|                       | Sesuai tahapan proyek, jadwal jelas, tidak ada lembar kemajuan       | 4 |
|                       | Sesuai tahapan proyek, jadwal tidak jelas, ada lembar kemajuan       | 3 |
|                       | Sesuai tahapan proyek, jadwal tidak jelas, tidak ada lembar kemajuan | 2 |
|                       | Tidak sesuai tahapan proyek  | 1 |
|                       | <b>Nilai = Skor Total/20 x 100</b>                                   |   |

### FORMAT PENILAIAN UJIAN TERTULIS

| TIPE SOAL  | JUMLAH SOAL | SKOR MAKSIMAL |
|--|-------------|---------------|
| Objektif Tes   | 50 Soal     | 100           |
| Esay   | 5 Soal      | 100           |
| <b>Nilai Akhir = Skor Objektif Tes (60%) + Skor Esay (40%)</b> |             |               |

$$\text{NILAI TOTAL} = \frac{\text{F1} + \text{F2} + \text{F3} + \text{F4}}{4}$$

4